

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis pengaruh perubahan tataguna lahan terhadap debit limpasan pada DAS Pedukang Kabupaten Bangka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tata guna lahan pada DAS Pedukang Kabupaten Bangka dari tahun 2009-2018 yaitu dari lahan terbuka berubah menjadi pertambangan, belukar, dan pertanian lahan kering bercampur semak. Sehingga, total besar perubahan tutupan lahan dari lahan terbuka menjadi pertambangan, belukar, dan pertanian lahan kering bercampur semak adalah 61,538% dari total luas lahan terbuka.
- 2) Pengaruh perubahan tata guna lahan terhadap debit limpasan pada DAS Pedukang Kabupaten Bangka dari tahun 2009-2018 sebagai berikut:
 - a) Nilai koefisien pengaliran (C) pada DAS Pedukang berpengaruh terhadap debit limpasan metode rasional yaitu pada tahun 2009 debit limpasan yang terjadi sebesar 150,147 m³/det. Kemudian pada tahun 2018 debit limpasan yang terjadi sebesar 181,386 m³/det. Sehingga, debit limpasan 2009-2018 meningkat sebesar 31,239 m³/det.
 - b) Nilai *curve number* (CN) berpengaruh terhadap debit limpasan metode HSS SCS CN yaitu pada tahun 2009 debit limpasan yang terjadi sebesar 172,450 m³/det. Pada tahun 2018 debit limpasan yang terjadi adalah 191,952 m³/det. Sehingga, debit limpasan 2009-2018 meningkat sebesar 19,502 m³/det.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

1. Dalam penelitian ini *trend* kenaikan debit limpasan metode rasional dan metode HSS SCS CN hampir-hampir mirip. Tetapi nilai antara koefisien pengaliran (C) dan *curve number* (CN) *trend* nya agak sedikit berbeda.

Maka perlu pengamatan lebih detail terhadap perubahan tataguna lahan yang terjadi.

2. Perlu dilakukan penelitian seperti ini dengan menggunakan lebih banyak metode pendekatan lain. Agar dapat terlihat perbedaan-perbedaan yang terjadi. Sehingga dapat ditemukan metode yang cocok dan logis.
3. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan analisis banjir Sungai Pedukang di titik yang pernah terjadi banjir pada DAS Pedukang. Untuk mengetahui penyebab terjadinya banjir pada titik tersebut.
4. Kemudian, perlu dilakukan analisis sedimentasi Sungai Pedukang untuk mengetahui apakah terjadi pendangkalan sungai akibat perubahan tataguna lahan yang terjadi. Serta, apakah sedimentasi tersebut berkaitan dengan banjir yang terjadi Pada Sungai Pedukang.

